

ABSTRAK

Muhammad Rikza Maulana: Penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Fenomena *Catcalling*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025

Penelitian ini mengkaji akan penafsiran Wahbah Zuhaili di dalam kitab *Tafsir al-Munir* nya terkait ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena *catcalling*. Pengertian dari *catcalling* yaitu satu dari banyaknya fenomena pelecehan yang ditandai dengan perbuatan seseorang atau sekelempok yang melakukan siulan, main mata, ucapan menggoda, maupun ucapan yang berbau seksual. *Catcalling* juga dapat diartikan sebagai penyampaian kata-kata yang tidak pantas dan ekspresi yang bermaksud merendahkan baik secara verbal maupun non verbal yang dilakukan di tempat umum. Fenomena ini banyak disepelekan karena dibalik itu fenomena ini termasuk fenomena yang baru yang sebenarnya sangat berbahaya bagi kesehatan mental diri.

Tujuan dari penelitian ini itu untuk membahas dan menguraikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena *catcalling* menggunakan pendekatan tafsir maudhui dan menggunakan kitab *Tafsir al-Munir* sebagai sumber utama referensi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dalam pengumpulan data primer yang didapatkan dari kitab *Tafsir al-Munir*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an telah mengisyaratkan perbuatan-perbuatan yang didalamnya mengandung perilaku *catcalling* dan juga terkait akan pelarangannya, tidak berhenti sampai disitu, Wahbah Zuhaili memberikan penjelasan terkait ayat-ayat yang berkaitan dengan perilaku *catcalling* didalam kitab *Tafsir al-Munir* nya seperti menurut pengertinnya Perilaku *catcalling* tergolong perbuatan keji yang termasuk dalam kategori *fahsyā'* dan *munkar* menurut Al-Qur'an. Dalam penafsiran, hal ini juga terkait dengan istilah *itsm* yang menunjukkan dosa, seperti pandangan syahwat kepada non-mahram. Secara makna, *catcalling* memiliki kesamaan dengan istilah *hamz* (celaan dengan isyarat atau perbuatan) dan *lamz* (celaan dengan ucapan). Sehingga Al-Qur'an juga memberikan solusi preventif terhadap perilaku *catcalling* melalui perintah untuk tidak mendekati zina, pentingnya menjaga pandangan bagi laki-laki dan perempuan, berpakaian sopan, serta membiasakan diri berkata baik. Dengan demikian, Islam secara tegas menolak segala bentuk pelecehan, termasuk *catcalling*, dan menekankan pentingnya menjaga kehormatan dan etika dalam pergaulan sosial.

Kata Kunci: *catcalling*, Wahbah Zuhaili, *Tafsir al-Munir*